

RINGKASAN

PROSES PENENTUAN KADAR KARET KERING MENGGUNAKAN MESIN PENGGILING CONTOH DI PABRIK PENGOLAHAN KARET PTPN XII KEBUN BANJARSARI, Mohammad Wahyudi, NIM B31192156, Tahun 2021, 32 Hlm, Keteknikan Pertanian, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Supriyono, M.P.

Kegiatan praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri, melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah, dan mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh dikampus. Praktek kerja Lapang ini dilaksanakan selama 16 Minggu mulai tanggal 06 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) adalah observasi lapang, penerapan kinerja dengan mengikuti aktivitas yang ada di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Banjarsari, studi pustaka dan penyusunan laporan. Kegiatan yang dilakukan selama PKL meliputi Penyadapan, Penerimaan Lateks, Pembekuan/pengolahan lateks, Penggilingan Sheet, Pengasapan, dan Sortasi.

Penentuan kadar karet kering merupakan salah satu kegiatan penting dalam pengolahan karet RSS. Pada dasarnya uji kadar karet kering adalah kegiatan mengambil sampel lateks dari afdeling untuk menentukan kadar karet keringnya. Yang kemudian hasil yang didapat dari uji coba kadar karet kering tersebut digunakan sebagai pedoman pemberian upah penyadap dan juga merupakan pedoman untuk pencampuran air dan lateks pada proses pembekuan lateks.

Proses penerimaan adalah kegiatan pengecekan mutu dan penentuan kadar karet kering lateks sebelum diolah menjadi karet RSS (*Ribbed Smoke Sheet*). Proses penerimaan lateks meliputi kegiatan pengecekan mutu lateks, penentuan kadar karet kering lateks, pemisahan lateks sesuai mutu, pemindahan lateks ke bak penampung dan pengukuran total lateks.